



**HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP
BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA** masuk dalam kategori : **A** dengan nilai : **82.91** dengan interpretasi : **Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	25.40%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	24.22%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.48%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	7.06%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	13.75%

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, Beberapa catatan yang perlu di tindak lanjuti adalah sebagai berikut:

Perencanaan Kinerja :

1. Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra agar dilengkapi Indikator Tujuan. Rumusan Indikator Tujuan dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKP) unit kerja di atasnya.
2. Tujuan agar disertai target keberhasilan. Rumusan target keberhasilan dapat mengacu kepada target akhir IKP pada akhir periode Renstra pada unit kerja di atasnya.
3. Sasaran/Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan dalam renstra agar sesuai dengan lampiran Permendikbud Nomor 22 tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
4. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan SKP Pegawai dan didokumentasikan dengan baik.
5. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.

Pengukuran Kinerja :

Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja agar dilakukan secara berkala (triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi SPASIKITA. Pengukuran memuat analisis terkait progres/kegiatan yang sudah dilakukan pada masing-masing triwulan baik kegiatan yang berdampak pada anggaran maupun kegiatan rutin yang tidak membutuhkan anggaran, kendala/hambatan, inovasi/tindaklanjutan pencapaian kinerja serta data capaian realisasi dari target rencana aksi dapat diandalkan dan dapat diverifikasi.

Pelaporan Kinerja :

Laporan Kinerja agar menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (outcome) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Evaluasi Kinerja :

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal atas progres capaian target Perjanjian Kinerja agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan). Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan.

Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi :

Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Jakarta, 15 Desember 2021

Kepala Biro Perencanaan



M. Samsuri